



Tim KKN-PPM UGM Periode II Tahun 2022
JT-067 Karangtengah, Demak

Buku Profil Desa **WONOWOSO**



**PROFIL DESA WONOWOSO
KECAMATAN KARANGTENGAH
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2022**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIIM

**Dengan menyebut nama Allah yang
Maha Pengasih lagi Maha
Penyayang**

PROFIL DESA WONOWOSO KECAMATAN KARANGTENGAH KABUPATEN DEMAK TAHUN 2022

**Dosen Pembimbing Lapangan:
Ibu Cahyo Wulandari, S.P., M.P., D.Agr.**

**Tim KKN-PPM UGM 2022:
Rayhan Marsha Wibawa,
Lathief Al Umami,
Naufal Radhyanto,
Muhammad Naufal,
Keysha Prahestama,
Dyah Nuraini Sholikhah,
Shyalva Ika Septiyaningtyas,
Silvia Faizatin Zaenunnisa,
Salisa Rakiza,
Riski Ani Wahyu Wigati.**

DAFTAR ISI

Selayang Pandang Kata Sambutan

1. Sejarah Desa
2. Visi
3. Misi
4. Kondisi Geografis
5. Sejarah Demografis
6. Organisasi
7. Sarana dan Prasarana
8. Tradisi Lokal
9. Hasil Alam
10. Penutup



Selayang Pandang

Wonowoso adalah desa yang terletak sepuluh kilometer dari pusat kota Demak. Desa Wonowoso merupakan desa yang sangat kental dengan nilai keagamaan. Luasnya wilayah pertanian dan banyaknya penduduk yang berprofesi petani menjadikan Desa Wonowoso sebagai salah satu desa agraris di Kabupaten Demak. Desa Wonowoso dengan segala ciri khas yang menyimpan potensi pengembangan melalui sektor ekonomi, pariwisata, pertanian, dan sosial budaya.



desawonowoso.demak



Kata Sambutan Plt Kecamatan Karangtengah



Drs. Agung Widodo, M.M.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah rabbil 'alamin, atas karunia Allah, Buku Profil Desa Wonowoso telah selesai disusun oleh teman-teman Tim KKN-PPM UGM.

Kami berharap dengan adanya buku ini dapat memberikan gambaran dan informasi lebih detail terkait Desa Wonowoso mulai dari sejarah, visi dan misi, kondisi demografi, geografi, usaha mikro, pertanian, sosial ekonomi, sosial budaya, sosial keagamaan, hingga sarana dan prasarana desa.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi Desa Wonowoso khususnya maupun masyarakat secara umum guna membangun desa dan mewujudkan visi Desa Wonowoso yakni “Terwujudnya Desa Wonowoso yang religius, mandiri, berprestasi, sejahtera, dan madani.”

Salam,
Drs. Agung Widodo, M.M.
Plt Kecamatan Karangtengah



[desawonowoso.demak](https://www.instagram.com/desawonowoso.demak)



Kata Sambutan Kepala Desa Wonowoso



Sujarwo

Puji syukur kita panjatkan pada Allah SWT karena atas rahmat dan kasih sayang, Buku Profil Desa Wonowoso bisa diselesaikan dengan tepat dan baik. Saya ucapkan terima kasih kepada tim KKN-PPM UGM 2022 Unit JT-067 yang telah sepenuh hati membantu menyusun Buku Profil Desa Wonowoso sebagai sumber informasi terkait Desa Wonowoso mulai aspek geografis hingga potensi desa sehingga bisa dikenal lebih luas.

Harapannya, buku ini bisa menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan Wonowoso yang baru dan Wonowoso yang Maju.

Semoga Visi “Terwujudnya Desa Wonowoso yang religius, mandiri, berprestasi, sejahtera, dan madani” dapat terwujud dan menjadikan Desa Wonowoso senantiasa semakin adil, makmur dan sejahtera dengan tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih.

Demikian sambutan atas pembuatan Buku Profil Desa Wonowoso. Atas dukungan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Salam,
Sujarwo
Kepala Desa Wonowoso



desawonowoso.demak



Sejarah Desa Wonowoso

Desa Wonowoso dari segi bahasa terdiri dari dua suku kata yaitu wono dan woso, wono berarti hutan dan woso berarti besar, sehingga jika digabungkan Wonowoso berarti hutan yang sangat lebat dan hijau royo-royo. Pada zaman dahulu, Desa Wonowoso awalnya adalah hutan belantara yang sangat lebat dan belum ada penghuninya. Seiring berjalannya waktu, datanglah Mbah Sukarsih dan Mbah Rono Sawit untuk tinggal di daerah tersebut, kemudian disusul oleh mbah Sawi Joyo Malang Yudho yang konon adalah punggawa kerajaan Demak yang mengasingkan diri ke Dusun Daon. Menurut sumber lain, wilayah Wonowoso sebelah ujung timur ditempati Mbah Sedeh kemudian menetap disitu (Krajan bagian Timur) sebutan lainnya yakni Dukuh Dempel. Kemudian disusul, dengan Mbah Lugiyah yang bertempat tinggal di Tugu.

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak orang yang bertempat tinggal di daerah ini sehingga terbentuklah sebuah desa yang diberi nama Desa Wonowoso. Sebagaimana desa lainnya, Desa Wonowoso dipimpin oleh seorang kepala desa. Jumlah kepala desa yang telah memimpin Desa Wonowoso sejak awal pendiriannya sampai saat ini adalah sebanyak delapan orang. Kepala desa pertama Desa Wonowoso bernama Mbah Kima, kemudian dilanjutkan oleh Mbah Susman, Mbah Suparman, Mbah Suratman, Mbah Sutarno, dan Bapak Siswoyo. Desa Wonowoso pernah mengalami kekosongan pemerintahan (kepala desa) pada tahun 2015 -- 2017. Kekosongan kekuasaan ini diisi oleh Pj Kepala Desa yakni Bapak Moudin Nur Ahmad. KR. Kemudian terpilihlah Bapak Sujarwo sebagai Kepala Desa Wonowoso hingga saat ini.



desawonowoso.demak



Visi

Visi pembangunan jangka menengah Desa Wonowoso diatur dengan mempertimbangkan aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan modal dasar pembangunan yaitu :

“Terwujudnya Desa Wonowoso yang religius, bermartabat, adil, makmur, dan sejahtera dengan tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih”

Dalam rangka untuk memberikan kesamaan persepsi maka perlu dijelaskan makna filosofi untuk setiap kata kunci sebagai berikut :

Religius

Masyarakat yang mengamalkan dan mematuhi ajaran agama, sehingga tercipta peradaban dan umat yang baik.

Bermartabat

Masyarakat yang mampu membangun mentalitas warga dengan semangat gotong royong untuk proses pembangunan.

Adil

Pemerintahan/masyarakat yang berkeadilan dalam segala lini kehidupan.

Makmur

Kehidupan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani.

Sejahtera

Menciptakan kehidupan masyarakat berasaskan keadilan sosial.



desawonowoso.demak



Misi

Dalam rangka untuk mempertimbangkan pencapaian visi maka dirumuskan misi pembangunan jangka menengah Desa Wonowoso sebagai berikut:

- 1** Melakukan reformasi sistem kinerja aparatur pemerintahan desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- 2** Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, bebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
- 3** Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, bebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
- 4** Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pendampingan dan penyuluhan khusus kepada UKM wiraswasta dan petani.
- 5** Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang layak dan lebih baik sehingga menjadi desa yang maju dan mandiri.



desawonowoso.demak



Kondisi Geografis

Desa Wonowoso memiliki karakteristik wilayah yang beraneka ragam antara lain terletak pada ketinggian dari permukaan laut antara 15 mdpl, jenis iklim adalah iklim tropis dengan suhu rata-rata 33° C, suhu maksimum bisa mencapai 37° C dengan curah hujan 14 mm/tahun. Desa Wonowoso pada titik koordinat 110.569991. LS/LU – 6.917375 BT/BB.

Luas Wilayah

Desa Wonowoso memiliki luas wilayah sebesar 232 Ha. Luas wilayah tersebut terbagi menjadi 167,76 ha tanah sawah dan 65,16 ha tanah kering. Desa Wonowoso terletak pada ketinggian antara 0 – 10 m dari permukaan air laut.

Batas Wilayah

Desa Wonowoso berbatasan dengan beberapa wilayah, diantaranya:

Selatan : Desa Wonokerto, Kec. Karangtengah

Timur : Desa Karangtowo, Kec. Karangtengah

Barat : Desa Sidorejo, Kec. Sayung

Utara : Desa Rejosari, Kec. Karangtengah

Orbitrase

Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : ± 4 Km

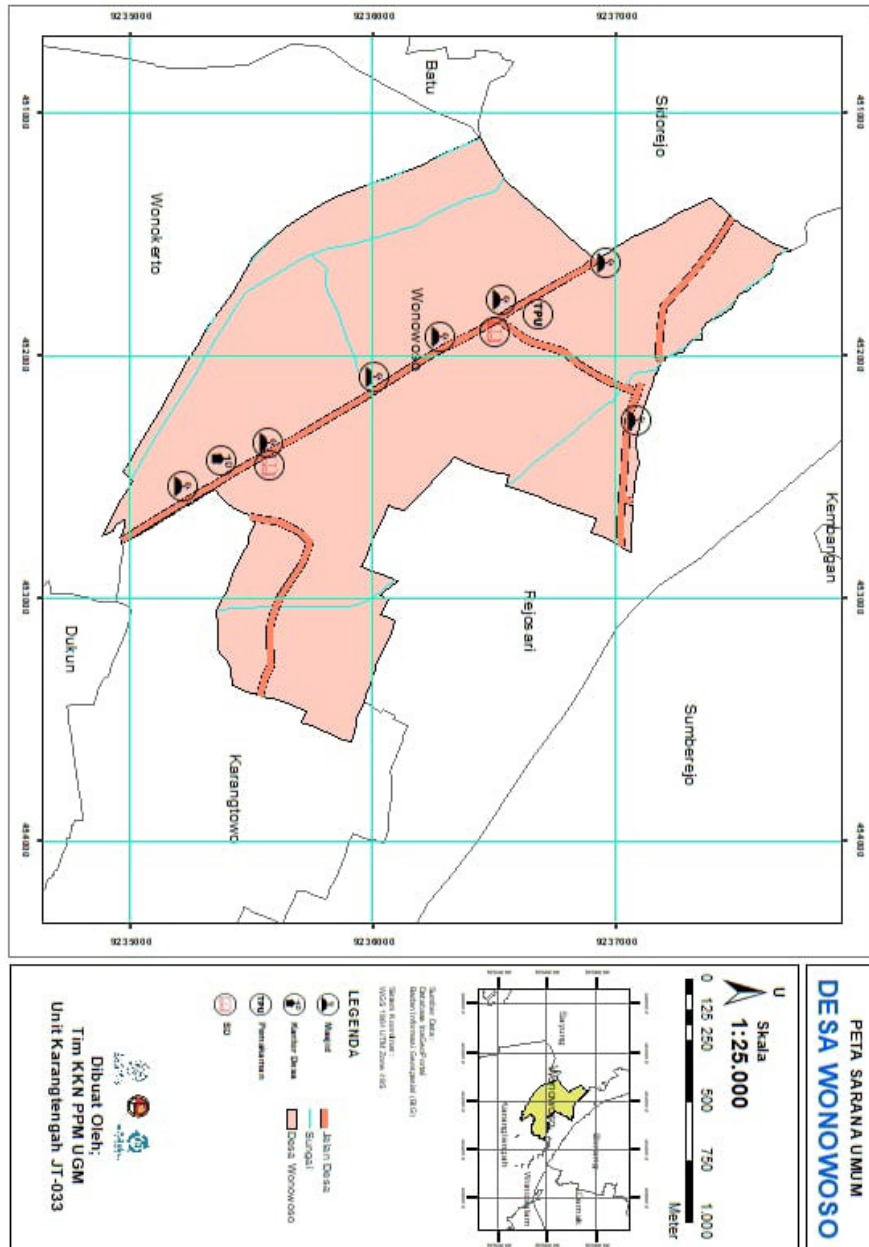
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : ± 6 Menit

Jarak ke ibu kota kabupaten : ± 10 Km

Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten : ± 20 Menit



desawonowoso.demak



Peta Administrasi Desa Wonowoso

 [desawonowoso.demak](https://www.instagram.com/desawonowoso.demak)



UNIVERSITAS
GADJAH MADA



JELAJAH
Karangtengah Kab. Demak

Kondisi Demografis

Jumlah Penduduk

4.598 Jiwa 1.868

Kepala
Keluarga

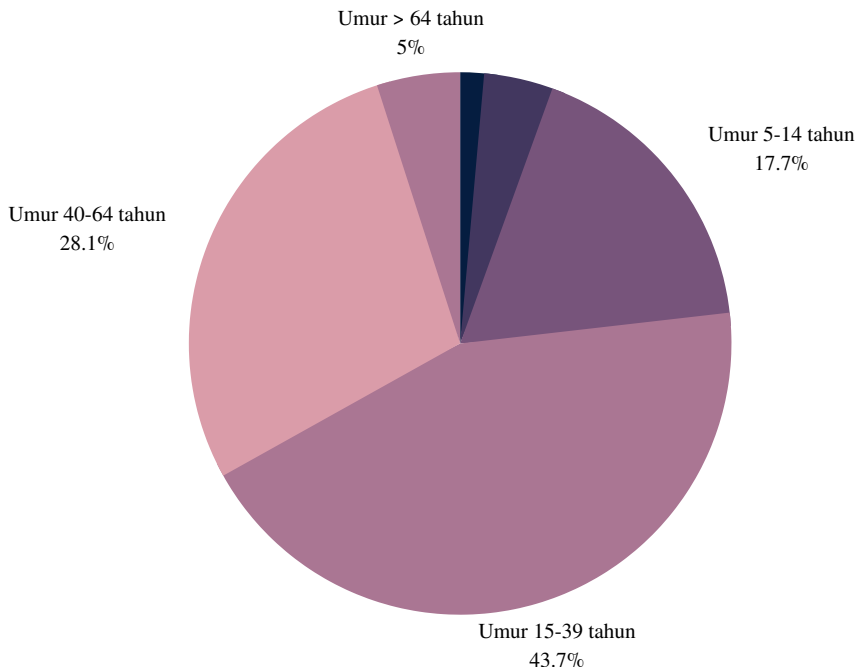


49,65%

51,35%



Umur Penduduk



< 1 Tahun = 65 orang

1-4 Tahun = 189 orang

5-14 Tahun = 812 orang

15-39 Tahun = 2.010 orang

40-64 Tahun = 1.294 orang

> 64 Tahun = 228 orang



desawonowoso.demak

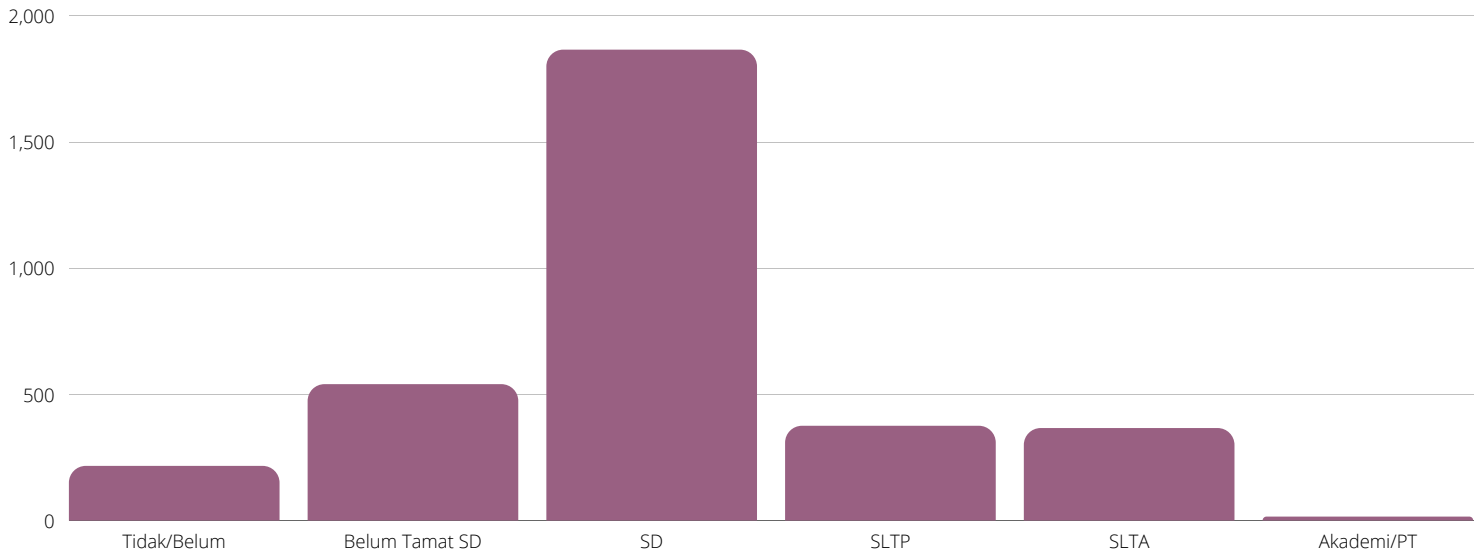


UNIVERSITAS
GADJAH MADA

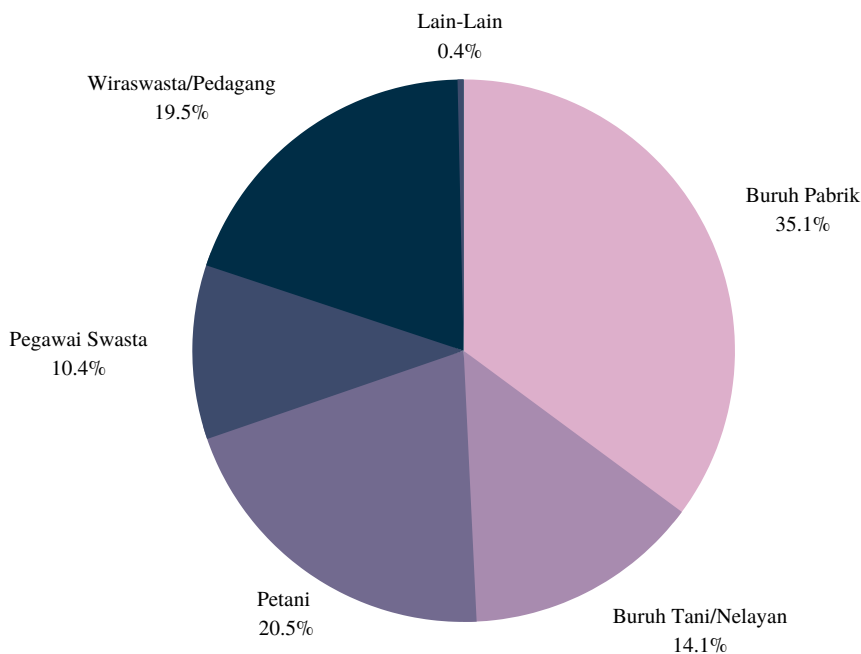


JELAJAH
Karangtengah
Kab. Demak

Pendidikan



Mata Pencanharian



Buruh Pabrik = 782 orang

Buruh Tani = 314 orang

Petani = 456 orang

Pegawai Swasta = 231 orang

Wiraswasta = 435 orang

Lain - lain = 8 orang



desawonowoso.demak



Organisasi

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

PKK adalah organisasi kemasyarakatan pemberdayaan wanita untuk berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Partisipasi kaum wanita dalam PKK memiliki peran sebagai mitra kerja pemerintah desa dengan pelaksanaan 10 program pokok PKK dalam rangka mewujudkan keluarga yang sejahtera sebagai unit terkecil dalam masyarakat di Desa Wonowoso. Sepuluh program pokok PKK:

- | | |
|---|---------------------------------------|
| 1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila | 6. Pendidikan dan Keterampilan |
| 2. Gotong Royong | 7. Kesehatan |
| 3. Pangan | 8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi |
| 4. Sandang | 9. Kelestarian Lingkungan Hidup |
| 5. Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga | 10. Perencanaan Sehat |

Kelompok Tani

Kelompok tani adalah sekumpulan orang berprofesi sebagai petani dan terikat secara formal dalam wilayah berdasarkan kebutuhan anggota yang bersifat internal ditandai pertemuan antar anggota setiap bulan dengan mementingkan kepentingan bersama.

Kelompok Tani Desa Wonowoso dibentuk dengan harapan menjadi wadah kegiatan bidang pertanian. Kelompok tani menjadi tempat belajar, saling berinteraksi, bertukar pikiran, informasi, dan pengalaman. Tujuan dari Kelompok Tani adalah meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pendapatan anggota. Terdapat 5 Kelompok Tani Desa Wonowoso yaitu Ngudi Makmur, Ngudi Utomo, Tani Makmur, Karyo Utomo, dan Ngudi Rahayu.



desawonowoso.demak



Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW)

RT dan RW merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang didasarkan oleh nilai gotong royong dan kekeluargaan serta meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan desa dan kelurahan. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga), sementara RW terdiri dari beberapa RT. Desa Wonowoso terdapat 22 RT dan 7 RW.

Puskesmas Bantu

Desa Wonowoso memiliki sarana kesehatan untuk menampung warga yang memang sulit atau tidak bisa ke puskesmas kecamatan, yaitu PKD atau Poliklinik Kesehatan Desa. Di PKD terdapat kader kesehatan yang terhimpun di SKD dan Posyandu.

Sub Klinik Desa (SKD)

SKD memiliki tugas yaitu mencari akseptor untuk orang-orang yang sudah memiliki dua anak atau umur 30 ke atas untuk melakukan program KB (Keluarga Berencana). Kegiatan rutin SKD tiap bulan adalah rapat koordinasi di Anjangsana, dengan anggota se-Karangtengah adalah 17 dan perwakilan desa wonowoso adalah bu Ma'rifah. Selain itu, juga melakukan pendataan kelahiran, perkawinan, melakukan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada PUS (Pasangan Usia Subur, biasanya pasangan yang umurnya 19 – 49 tahun) yang ikut program KB. Di samping itu, untuk kegiatan tiap bulan terdapat pembinaan dari BKKBN. SKD juga melakukan penyuluhan ke masing-masing RW yang dibawahinya, dengan pembagian 4 – 5 orang per RT. Selain itu, SKD juga melakukan pembagian tugas, seperti melalui jam'iyah (jamaah pengajian), Warga, Kader Yandu (Pelayanan Terpadu), dan Posyandu.





Pos Pelayan Terpadu (Posyandu)

Posyandu Desa Wonowoso ada dua jenis yaitu Posyandu Bayi dan Posyandu Lansia. Posyandu merupakan perpanjangan tangan Puskesmas untuk memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan secara terpadu dan sebagai wadah peran masyarakat dalam menyelenggarakan sistem pelayanan pemenuhan kebutuhan dan peningkatan kualitas manusia. Kegiatan posyandu meliputi imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak. Secara struktur organisasi di Desa Wonowoso, Posyandu berada di bawah PKD. Tetapi, dalam pelaksanaan acara dan tugas, PKD, SKD, dan Posyandu saling berintegrasi agar mencapai tingkat kesehatan warga Desa Wonowoso yang baik.

Kelompok Sepak Bola (Angkasa FC)

Desa Wonowoso memiliki tim sepak bola bernama ANGKASA FC. Pada mulanya, tim ini bernama PS ANGKASA atau Persatuan Sepakbola ANGKASA yang aktif sampai tahun 2014. Akan tetapi, tim sepak bola ini vakum antara tahun 2014 – 2019, yang disebabkan oleh proses perbaikan Lapangan Wonowoso dan dana. Tim ini baru aktif kembali dan mengalami pembaharuan tanggal 13 Juni 2019 dan memutuskan mengubah namanya menjadi ANGKASA FC. Ketua ANGKASA FC adalah Bapak Sutiman dengan Sekretaris Bapak Budi Utomo. Penasihat dari ANGKASA FC adalah Bapak Kepala Desa yaitu Pak Sujarwo. ANGKASA FC memiliki beberapa kegiatan untuk melatih tim nya agar terus berkembang menjadi lebih baik, di antaranya yaitu mengadakan pertandingan antar RT setiap hari sabtu sore dan pertandingan persahabatan dengan tim lain yang biasanya diadakan hari minggu sore.



Kelompok Pencak Silat

Desa Wonowoso memiliki beberapa cabang pencak silat yaitu PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate), Pagar Nusa, serta Pencak Silat Cempaka Putih. Pencak silat ini diikuti berbagai kalangan, mulai SD, SMP, SMA, dan dewasa. Pencak Silat PSHT dilakukan latihan rutin di Pondok Pesantren Darul Huda setiap Kamis malam. Pencak silat Desa Wonowoso tidak kalah saing dengan pencak silat tempat lain. Ada beberapa kejuaraan yang pernah diikuti pencak silat Desa Wonowoso seperti POPDA (Pekan Olahraga Pelajar Daerah) tingkat Kabupaten, PORKAB (Pekan Olahraga Kabupaten), dan event nasional yang diselenggarakan berbagai kalangan (universitas dan lembaga daerah). Dengan adanya pencak silat Desa Wonowoso, masyarakat lebih mengenal budaya asli leluhur Indonesia dan berdampak positif terhadap kegiatan masyarakat karena tidak hanya latihan pencak silat saja, pencak silat juga mengadakan kegiatan bakti sosial agar interaksi kepada masyarakat bisa lebih dekat.



desawonowoso.demak



Sarana dan Prasarana

Kesehatan

Dalam rangka menunjang kesehatan di Desa Wonowoso tersedia sarana Poliklinik Kesehatan Desa (PKD). PKD merupakan sub-fasilitas kesehatan dari puskesmas kecamatan yang bertujuan memudahkan masyarakat untuk mendapat pelayanan kesehatan dikelola seorang bidan dan beberapa warga desa kader kesehatan.

Pendidikan

Sarana pendidikan Desa Wonowoso tidak terbatas terdapat dari tingkat awal sampai atas dan juga terdapat lembaga pendidikan non formal sehingga memudahkan warga Wonowoso untuk belajar. Berikut beberapa sarana pendidikan yang tersedia di Desa Wonowoso dan terdaftar di Web Kemendikbud.

- | | |
|------------------------------|--------------------------------|
| 1.KB Permata Ceria | 9.SD Negeri Wonowoso 1 |
| 2.KB Il Iqro | 10.SD Negeri Wonowoso 2 |
| 3.PAUD Al Karimah | 11.MTs Swasta Miftahul Ulum |
| 4.RA/BA/TA Al Karimah | 12.SMK Swasta Islam Al Hidayah |
| 5.RA/BA/TA Permata Ceria | 13.PKBM Al Huda |
| 6.TK Sido Luhur 1 | 14.PKBM Ar Rafat |
| 7.TK Sido Luhur 2 | 15.LKP Permata Bangsa |
| 8.KB Tunas Berlian Nusantara | |





Keagamaan

Desa Wonowoso memiliki 18 mushola serta 3 masjid untuk memudahkan beribadah. Berdasarkan data tahun 2019, sebagian besar warga Wonowoso beragama Islam dan hanya sedikit yang beragama lain, sehingga hanya tersedia tempat ibadah masjid dan mushola di desa. Selain itu, Desa Wonowoso memiliki tiga pondok pesantren yakni Pondok Pesantren Darurrohman yang dipimpin oleh Kyai Rizal Nurrudin, Pondok Pesantren Al Hidayah yang dipimpin oleh KH. Muhammad Mathori, S. Ag., dan Pondok Pesantren Darul Huda dengan pimpinan pondok KH. Abdurrochim M. Pd.

Pemuda dan Olahraga

Desa Wonowoso menyediakan sarana dan prasarana peningkatan kapasitas pemuda, berupa Balai Desa dan Lapangan Desa yang digunakan agenda besar yang diadakan di Desa Wonowoso. Lapangan Desa sering digunakan sebagai tempat latihan bertanding tim ANGKASA FC dan kegiatan warga Desa Wonowoso.



desawonowoso.demak



Tradisi Lokal

Mitoni

Tradisi mitoni merupakan tradisi lokal yang diwariskan di Desa Wonowoso. Mitoni berasal dari kata pitu memiliki arti tujuh yang dilaksanakan saat bayi menginjak usia tujuh bulan kandungan. Tradisi ini merupakan tradisi selamat dalam siklus hidup manusia khususnya masyarakat Jawa yang bertujuan untuk mendoakan ibu agar saat proses persalinan diberikan kelancaran dan keselamatan. Pemilihan usia kandungan tujuh bulan karena pada usia tersebut sang bayi sudah siap keluar ke dunia.

Puputan

Puputan adalah tradisi masyarakat Jawa dalam menyambut kelahiran pada seorang bayi yang dilakukan ketika tali pusar pada perut bayi telah putus. Biasanya acara ini berupa kenduri untuk memohon kepada yang Maha Esa agar si bayi selalu di berkahi Tuhan Yang Maha Esa. Zaman dulu upacara puputan dengan menyediakan berbagai macam sesajian, zaman modern acara puputan dibuat bersamaan upacara selapanan yang tergantung kapan tali pusar putus dari pusar bayi.



Tahlilan

Tahlilan merupakan budaya lokal yang tetap terjaga dari waktu ke waktu. Kegiatan tahlilan pada umumnya dilaksanakan hari ke-7, hari ke-40, dan hari ke-100 dihitung sejak seorang warga meninggal dunia. Kebudayaan tahlilan tidak hanya sebatas pada teologi, kebudayaan tahlilan memiliki ikatan sosial yang kuat karena ada rasa empati dan saling mendoakan keluarga berduka. Tahlilan dipimpin seorang dengan bacaan seperti membaca Al-Fatihah, Yasin, Tahlil, dzikir, dan mendoakan keselamatan bagi mayat.

Sedekah Bumi

Sedekah bumi merupakan tradisi lokal yang dipertahankan sebagian besar di wilayah Jawa termasuk di Desa Wonowoso. Sedekah bumi dilaksanakan pada Bulan Apit atau awal tahun baru Hijriyah. Sedekah bumi yang dilakukan secara turun-temurun sebagai ucapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil bumi yang didapat dan berharap pada musim berikutnya mendapatkan panen melimpah serta keselamatan.



desawonowoso.demak



Hasil Alam

Desa Wonowoso memiliki luas area persawahan seluas +/-167,76 Ha. Dengan area persawahan seluas ini, Desa Wonowoso memiliki komoditas utama yang ditanam dan dapat tumbuh dengan baik antara lain tanaman padi, jagung, cabai, terong, dan bawang merah.



desawonowoso.demak



Penutup

Segala puji bagi Allah, Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan hidayahNya, Buku Profil Desa Wonowoso dapat dapat disusun dengan baik.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam pembuatan Buku Profil Desa Wonowoso 2022 ini. Kami menyadari bahwa buku yang disusun belum sempurna, sehingga kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun serta bantuan dari berbagai pihak untuk mendukung kesempurnaan dan keberlanjutan pembaharuan Buku Profil Desa Wonowoso setiap tahunnya.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan manusia Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam. Pada akhirnya, segala puji bagi Allah yang telah mengokohkan dan meneguhkan kedudukan kita atas kebenaran dan kebaikan. Semoga Allah senantiasa memberikan kekuatan kita untuk melakukan amal shaleh dan menegakkan kebenaran di muka bumi ini serta meridhai seluruh amal ibadah kita dan memberikan balasan sebaik- baiknya. Sesungguhnya Allah Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



